

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses untuk menuju keberhasilan dalam satuan pendidikan. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian lingkungan masyarakat, dan yang utama adalah lingkungan satuan pendidikan mulai dari Paud, TK, SD, SMP sederajat, dan SMA sederajat. Pada saat proses belajar mengajar guru harus menguasai materi - materi pembelajaran yang akan dicapai, memilih metode yang tepat, menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Tanpa adanya hal tersebut di atas, guru tidak dapat mengajar dengan baik dan proses belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberi pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan kata lain tugas dan peran pendidik yang utama terletak dibidang pembelajaran. Pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat mengolah (memanajemen) kelas penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik pendidik dalam mengolah proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan yang baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dengan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Faktor yang paling penting dalam mutu pendidikan adalah guru. Karena hitam putih nya proses belajar mengajar di dalam kelas banyak dipengaruhi oleh mutu guru. Guru dikenal sebagai *Hidden Curriculum* (kurikulum tersembunyi), karena sikap dan tingkah laku, penampilan professional, kemampuan individual dan apa saja yang ada pada diri seorang guru sebagai contoh suri tauladan bagi anak didiknya. Oemar Hamalik (2010:57) berpendapat bahwa Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk selalu siap siaga baik untuk berlangsungnya proses belajar mengajar atau diluar kegiatan sekalipun. Kesiapan yang dilakukan seorang guru itu hendaknya ditunjang oleh dari beberapa siswa menyangkut minat, bakat, dan kecerdasannya. Secara integral siswa perlu dibimbing agar dapat menghargai, menikmati dan menghayati akan segala karya seni tari terutama tari Saman. Sehingga dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu sehingga memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia, dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peseta didik. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan perlu

memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru, baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

1. Guru sebagai jabatan profesional

Untuk meyakinkan bahwa guru sebagai pekerjaan profesional, marilah kita tinjau syarat-syarat atau ciri pokok dari pekerjaan profesional.

- a. Pekerjaan profesional ditunjang oleh suatu ilmu tertentu secara mendalam yang hanya mungkin diperoleh dari lembaga pendidikan yang sesuai, sehingga kinerjanya di dasarkan pada keilmuan yang dimilikinya yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah
- b. Suatu profesi menekankan kepada suatu keahlian dalam bidang tertentu yang spesifik sesuai dengan jenis profesinya
- c. Tingkat kemampuan dan keahlian suatu profesi didasarkan pada latar belakang pendidikan yang dialaminya yang diakui oleh masyarakat
- d. Suatu profesi selain dibutuhkan oleh masyarakat juga memiliki dampak terhadap sosial kemasyarakatan
- e. Guru merupakan sumber belajar dan guru sebagai fasilitator
- f. Guru sebagai pengelola dan sebagai demonstrator
- g. Guru sebagai pembimbing dan motivator

2. Mengajar sebagai suatu pekerjaan profesional

- a. Mengajar bukanlah hanya menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi merupakan pekerjaan yang bertujuan dan bersifat kompleks
- b. Tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat

- c. Pekerjaan guru bukanlah pekerjaan yang statis, tetapi pekerjaan yang dinamis, yang selamanya harus sesuai dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberi pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Dalam proses belajar mengajar tari saman dikelas VIII a MTs Daarun Najah Teratak Buluh, ketiga ranah ini sangat penting yakni sebagai penunjang nilai peserta didik di MTs Daarun Najah. Dari ranah kognitif, siswa MTs Daarun Najah Teratak khusus nya kelas VIII a diharapkan mampu menjelaskan tentang sejarah tari saman, mafaat dan fungsi tari saman dengan baik, siswa mampu memahami ragam gerak tari saman dan sebagainya. Dari ranah afektif diharapkan siswa mampu menunjukkan keberanian untuk tampil/menampilkan hasil belajar di depan kelas dan siswa mampu tampil menarik tari saman di depan umum. Sedangkan dari ranah psikomotorik, diharapkan siswa mampu mengkreasikan tari saman menjadi gerak yang lebih indah dan kompleks. Berdasarkan ketiga ranah inilah proses belajar mengajar akan bisa dikatakan berhasil dan mudah untuk diterapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam proses pembelajaran seorang guru juga harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan dengan membuat perangkat pembelajaran, hal ini agar pembelajaran yang dilakukan dapat dilaksanakan secara baik dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran dan pendidikan itu berpedoman kepada Kurikulum. Kurikulum adalah peran mata pelajaran dan

program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Pembelajaran seni budaya memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis, dengan memperhatikan keutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan secara fisik dan psikis. Seni tari merupakan salah satu bagian materi dalam pembelajaran seni budaya. Dan seni tari mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakteristik dan kecerdasan anak, baik untuk hiburan anak, refleksi anak, dan pacuan semangat belajar anak. Mengajarkan dan melatih peserta didiknya adalah tugas utama seorang guru kesenian atau guru seni budaya. Pada umumnya tidak semua siswa memiliki minat di bidang tari. Hal ini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu karena tidak lihai dalam menari, malas, gerakan yang dianggap rumit, postur tubuh yang tidak seimbang atau ideal, dan faktor lainnya. Karena itu lah seni tari merupakan suatu pembelajaran yang harus diajarkan dan dilatih guna mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri anak, dan selain itu seni tari juga dapat mempertahankan kebudayaan nusantara untuk generasi muda.

Seni tari merupakan ungkapan perasaan / jiwa manusia yang dituangkan dan diekspresikan melalui gerakan yang indah, memiliki unsur-unsur tari dan memiliki makna yang unik dan khas. Melakukan gerakan tari sangat berbeda dengan bermain, berpantomim, dan senam. Mulai dari makna, bentuk, unsur, dan

sebagainya. Dengan adanya pembelajaran dalam pembelajaran seni budaya, guru dan siswa dituntut untuk lebih aktif dan agresif baik secara fisik atau mental (jiwa dan raga).

Pada saat proses belajar mengajar di MTs, kurikulum yang digunakan di MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh adalah Kurikulum 2013 (K13) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kurikulum yang sangat penting, sebab di dalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri.

Silabus diartikan sebagai kelompok mata pelajaran yang berisikan tentang standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian - pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, dan RPP merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ada beberapa komponen-komponen yaitu: kompetensi dasar, standar kompetensi, materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan sumber belajar dan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, demi mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, pastinya selalu ada metode yang digunakan untuk mencapai kesempurnaan pembelajaran tersebut, dalam pembelajaran seni budaya yakni tari

saman, metode yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas VIIIa MTs *Daarun Najah* adalah metode ceramah dan metode demonstrasi. Peneliti menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi untuk mengajarkan tari saman karena dianggap cocok dengan pola pikir dan perkembangan siswa siswi MTs *Daarun Najah* khususnya pada kelas VIIIa, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan Pembelajaran seni budaya khususnya tari saman secara baik.

Tari Saman merupakan tarian yang berasal dari Aceh. Tarian ini dinamakan tari saman karena diciptakan oleh seorang Ulama Aceh yang bernama Syekh Saman pada abad ke-14 Masehi, dari dataran Gayo. Awalnya tarian ini hanyalah berupa permainan rakyat yang dinamakan Pak Ane. Namun kemudian ditambahkan iringan syair-syair yang berisikan pujian-pujian kepada Allah SWT, serta diiringi oleh kombinasi tepukan-tepukan para penari. Dikarenakan tarian ini berisikan tentang pujian-pujian kepada Allah SWT, maka dari itu tari saman dijadikan sebagai salah satu media dakwah.

Pada tahun pelajaran 2017/2018 di semester genap materi yang diajarkan adalah Tari Saman dengan 6 kali pertemuan. Pada pembelajaran ini, peneliti menggunakan dua metode pembelajaran, yakni metode ceramah dan metode demonstrasi. Pertemuan pertama, dengan materi ajar yaitu menjelaskan sejarah tari saman dan memberikan lirik lagu tari saman dengan menggunakan metode ceramah. Pertemuan ke-2, mendemonstrasikan gerak tari saman pada ragam 1 dan 2. Pertemuan ke-3, pengulangan materi dan gerak sebelumnya (ragam 1&2) dan dilanjutkan dengan materi berikutnya. Pertemuan ke-4, dengan bahan ajar yakni pengulangan materi sebelumnya, pengulangan ragam 1-4, dan dilanjutkan

pada materi berikutnya. Pertemuan ke-5, lanjut ke materi 5 sampai 6, kemudian memperhalus gerak tari saman atau pelatihan. Pertemuan ke-6, mengadakan evaluasi. Alasan penulis menggunakan kedua metode ini karena kedua metode ini dianggap cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimanakah proses Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Siswa Kelas VIIIA di MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh T.A 2017/2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui proses pembelajaran seni budaya (tari Saman) kelas VIIIA MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh T.A 2017/2018.”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis berharap agar karya ilmiahnya dapat bermanfaat bagi banyak orang, baik yang belum membaca maupun yang sudah membaca. Maka dari itu adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah wawasan berkaitan dengan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari dan bagi generasi penulis selanjutnya

diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan pada karya tulis selanjutnya

2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan seni tari dimasa yang akan datang khususnya pada materi pembelajaran seni budaya yakni seni tari saman
3. Bagi siswa, dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa secara optimal dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga lebih bermakna dan bermanfaat
4. Bagi program studi sendratasik, semoga karya tulis ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmiah bagi dunia akademik khususnya dalam lembaga pendidikan sendratasik dan semoga karya tulis ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya di sekolah sebagai bahan acuan dalam melakukan perbaikan program pendidikan.

1.5 Definisi Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian, maka definisi judul penelitian ini adalah:

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berlangsung didalam lingkungan sekolah atau luar lingkungan sekolah, dimana pembelajaran itu merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan dibimbing didalam kelas, maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memberikan pengajaran didalam kelas.

Tari Saman adalah tarian yang berasal dari Aceh. Tarian ini dinamakan tari saman karena diciptakan oleh seorang Ulama Aceh yang bernama Syekh Saman pada abad ke XIV Masehi, dari dataran Gayo. Awalnya tarian ini hanyalah berupa permainan rakyat yang dinamakan Pak Ane. Namun kemudian ditambahkan iringan syair-syair yang berisikan pujian-pujian kepada Allah SWT, serta diiringi oleh kombinasi tepukan-tepukan para penari. Dikarenakan tarian ini berisikan tentang pujian-pujian kepada Allah SWT, maka dari itu tari saman dijadikan sebagai salah satu media dakwah. Tema dakwah dalam tarian ini beragam, mulai dari keagamaan, sopan santun, kekompakan, kebersamaan dan kepahlawanan. Dalam tarian ini terdapat dua unsur gerak yang menjadi unsur dasar dalam tarian saman yakni tepukan tangan dan tepukan dada. Tarian ini biasa diadakan dan ditarikan diacara acara besar, perlombaan, penyambutan tamu agung dan lain sebagainya. Selain sebagai media dakwah, tarian ini juga biasa diadakan sebagai hiburan masyarakat.